



Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Digital di SDN 3 Baito Kab. Konawe Selatan

Kasmawati ^{1)*}, Waode Ekadayanti ²⁾, Anidi ³⁾, Chairan Zibar L. Parizu ⁴⁾, La Sisi ⁵⁾, Arna Juwairiyah ⁶⁾, Sri Marlia Puteri ⁷⁾

¹Program Studi PG-SD, Universitas Sulawesi Tenggara

²Program Studi PG-SD, Universitas Sulawesi Tenggara

³Program Studi PG-PAUD, Universitas Sulawesi Tenggara

⁴Program Studi PG-SD, Universitas Sulawesi Tenggara

⁵Program Studi PG-SD, Universitas Sulawesi Tenggara

⁶Program Studi PG-SD, Universitas Sulawesi Tenggara

⁷Program Studi PG-SD, Universitas Sulawesi Tenggara

*Corresponding author. kasmawatidullah268@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Teknologi Digital, Sosialisasi, membaca permulaan, Media Digital.

How to cite:

Kasmawati, Waode Ekadayanti, Anidi, Chairan Zibar L. Parizu, La Sisi, Arna Juawriyah, Marliah Puteri Taridala (2025). Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Digital di SDN 3 Baito Kab. Konawe Selatan



ABSTRACT

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu aspek yang terpengaruh adalah proses pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran membaca permulaan, sebagai fondasi bagi kemampuan membaca peserta didik, perlu didukung dengan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran membaca permulaan berbasis digital yang menyenangkan dan mengaktifkan peserta didik SDN 3 Baito Konawe selatan.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap. Pertama tahap persiapan meliputi Survei dan mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan Sosialisasi dan pelatihan termasuk mempersiapkan alat dan bahan, koordinasi tim dan mitra. Tahap kedua tahap pelaksanaan program berupa Sosialisasi dan Pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Tahap ketiga tahap evaluasi dan pelaporan. Evaluasi/monitoring yang dilakukan oleh LPPM Unsultra dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Pendanaan kegiatan ini dari Universitas Sulawesi Tenggara. Kepala Sekolah SDN 3 Baito Konawe selatan beserta guru dan orang tua siswa sebagai mitra yang memberikan dukungan penuh terlaksananya kegiatan PKM ini.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan (Bates, 2019). Salah satu aspek yang terpengaruh adalah proses pembelajaran di sekolah dasar.

Pembelajaran membaca permulaan, sebagai fondasi bagi kemampuan membaca peserta didik, perlu didukung dengan media pembelajaran yang efektif dan menarik (Mayer, 2021). Penggunaan media digital dapat menjadi solusi dalam mengembangkan media pembelajaran membaca permulaan yang interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik sekolah dasar (Gee, 2020).

Namun, masih banyak sekolah dasar yang belum memanfaatkan potensi teknologi digital dalam proses pembelajaran membaca permulaan, termasuk Sekolah Dasar Negeri 3 Baito, Konawe Selatan (Warschauer & Matuchniak, 2010). Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran membaca permulaan berbasis digital. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran membaca permulaan berbasis digital yang menyenangkan dan mengaktifkan peserta didik (Prensky, 2012).

Dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini, targetnya adalah memberi solusi serta manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (sekolah mitra), khususnya terkait dengan pembelajaran membaca permulaan. Diharapkan proses pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan dan mengaktifkan, yang pada akhirnya dapat menunjang peningkatan kemampuan membaca peserta didik (Jenkins, 2009). Media pembelajaran digital dalam kegiatan pengabdian ini adalah media pembelajaran yang telah dikembangkan dalam sebuah penelitian oleh tim pengabdian pada tahun 2022.

PKM ini sangat mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta Implementasi Kurikulum Merdeka, di mana pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi sangat diharapkan memberikan peluang baik bagi dosen maupun mahasiswa untuk dapat berkolaborasi tidak hanya terbatas di lingkungan perguruan tinggi, tetapi juga di sekolah dasar (Kemendikbud RI, 2020). Khususnya dalam pemanfaatan dan penerapan media berbasis digital untuk pembelajaran membaca permulaan yang berlandaskan kearifan lokal.

Terkait Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya IKU 5 tentang pemanfaatan hasil kerja dosen, pengabdian ini merupakan hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya guru-guru di SD Negeri 3 Baito yang membutuhkan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran digital. Fokus utama pengabdian ini adalah sosialisasi dan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka, terutama dalam pembelajaran membaca permulaan berbasis digital (Mayer, 2021).

Pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa, sehingga sesuai dengan IKU 2, di mana mahasiswa berkegiatan di luar kampus dan berkolaborasi dengan dosen dalam kegiatan pengabdian. Pengalaman ini dapat dijadikan bahan referensi ilmiah untuk mata kuliah Pengembangan Media Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah, dan Inovasi Pembelajaran PGSD. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman di luar kampus yang dapat dikonversi ke dalam mata kuliah dengan beban 3 SKS.

Pengabdian ini juga mendukung IKU 3, yaitu dosen berkegiatan di luar kampus, serta IKU 5, yakni hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat. Program ini juga sejalan dengan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sulawesi Tenggara, khususnya dalam meningkatkan jaringan dan komitmen di bidang pengabdian dengan pihak eksternal, seperti sekolah dasar, serta memanfaatkan hasil penelitian sebagai materi ajar program studi sebagai bagian dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (Kemendikbud RI, 2020).

2. Permasalahan Mitra

Permasalahan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

1. Kurangnya Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Digital

Guru-guru di SD Negeri 3 Baito masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran membaca permulaan berbasis digital. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pengalaman dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran.

2. Terbatasnya Akses dan Pemanfaatan Teknologi Digital di Sekolah

Sekolah memiliki keterbatasan dalam sarana dan prasarana teknologi, seperti kurangnya perangkat komputer, tablet, dan akses internet. Selain itu, budaya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih rendah, sehingga proses pembelajaran tetap dilakukan secara konvensional.

3. Rendahnya Minat dan Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

Metode pembelajaran membaca permulaan yang digunakan masih kurang interaktif dan tidak menarik bagi peserta didik. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan membaca mereka tidak berkembang secara optimal.

3. Solusi Permasalahan Mitra

1. Kurangnya Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Digital

- Mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru-guru SD Negeri 3 Baito tentang pembuatan dan penggunaan media pembelajaran membaca permulaan berbasis digital.
- Memberikan pendampingan dan bimbingan teknis dalam penerapan media digital di kelas secara langsung.
- Menyediakan modul dan panduan pengembangan media pembelajaran digital sebagai referensi bagi guru agar mereka dapat mengembangkan media pembelajaran secara mandiri.

2. Terbatasnya Akses dan Pemanfaatan Teknologi Digital di Sekolah

- Mengembangkan media pembelajaran digital yang dapat digunakan secara offline untuk mengatasi keterbatasan akses internet.
- Merekomendasikan penggunaan perangkat yang sesuai dengan kondisi infrastruktur sekolah dan memberikan pelatihan dalam pemanfaatannya.
- Mengajukan kerja sama dengan dinas pendidikan, pemerintah daerah, atau sektor swasta untuk pengadaan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, atau proyektor melalui program CSR atau hibah pendidikan.

3. Rendahnya Minat dan Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

- Mengembangkan media pembelajaran membaca permulaan berbasis digital yang interaktif, menarik, dan berbasis kearifan lokal agar lebih sesuai dengan lingkungan peserta didik.
- Mendorong penggunaan game edukatif, animasi, dan metode pembelajaran berbasis pengalaman langsung untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan

peserta didik.

- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam penggunaan media digital dengan pendekatan berbasis proyek kecil, sehingga mereka lebih antusias dalam belajar membaca.

4. Metode Pelaksanaan

4.1. Metode Pelaksanaan

Dari permasalahan mitra (SDN 03 Baito, Konawe Selatan) maka langkah- langkah yang dilakukan sebagai solusi dari permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Sosialisasi dengan materi Tentang pentingnya menggunakan media pembelajaran membaca permulaan berbasis digital yang dapat membuat siswa aktif, dan pembelajaran menjadi menyenangkan.
2. Mengadakan Pelatihan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada Guru dalam menggunakan media pembelajaran membaca berbasis digital. Metode yang digunakan adalah ceramah, Demonstrasi, simulasi dan diskusi.

4.2. Metode Pendekatan

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini, meliputi:

1. Sosialisasi menggunakan metode ceramah dan diskusi
2. Pelatihan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, simulasi, dan diskusi

5. Hasil dan Pembahasan

5.1. Fungsi dan Mafaat Hasil Pengabdian Masyarakat

Fungsi dan manfaat yang diperoleh dari Program Kemandirian Masyarakat ini adalah:

- a. Meningkatnya pemahaman Guru tentang pentingnya seorang guru memiliki kemampuan menggunakan berbagai media pembelajaran membaca permulaan berbasis digital.
- b. Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran membaca permulaan berbasis digital.

5.2. Dampak Sosial dan Ekonomi

Dampak Sosial

- a. Peningkatan Literasi Anak
Dengan diterapkannya media pembelajaran membaca permulaan berbasis digital, anak-anak di SDN 3 Baito memiliki peluang untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka secara lebih efektif. Hal ini berdampak pada peningkatan tingkat literasi di daerah tersebut, yang menjadi salah satu indikator kemajuan pendidikan.
- b. Penguatan Kapasitas Guru
Guru-guru di SDN 3 Baito kini lebih terampil dan percaya diri dalam menggunakan teknologi digital sebagai alat bantu pembelajaran. Ini mendukung profesionalisme guru dalam mengadopsi metode pembelajaran modern.
- c. Peningkatan Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak
Penerapan media berbasis digital sering kali menarik perhatian orang tua, yang kemudian lebih aktif dalam mendampingi anak belajar di rumah. Hal ini memperkuat hubungan antara guru, siswa, dan orang tua.
- d. Pengurangan Ketimpangan Akses terhadap Teknologi Pendidikan Sosialisasi dan pelatihan ini membantu mengurangi kesenjangan akses terhadap teknologi pendidikan di daerah

terpencil seperti Konawe Selatan, sehingga pendidikan menjadi lebih inklusif.

e. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.

Media pembelajaran digital cenderung menarik perhatian siswa karena lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini meningkatkan motivasi belajar mereka, yang dapat berdampak positif pada pencapaian akademik.

Tabel 1. Luaran dan Target IKU

No.	Luaran	Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1	Publikasi pada media masa Elektronik	Publish https://kendariinfo.com/dosen-pgsd-unsultra-tingkatkan-kualitas-literasi-anak-melalui-program-pengabdian-masyarakat-di-sdn-3-baito/	3, Dosen berkegiatan di luar kampus 5. Luaran Penelitian	Hasil Kegiatan Tridarma dimanfaatkan oleh Mitra Publish
2	Video Kegiatan	Publish https://youtu.be/a3CVpxLLhSs?si=zAG18xIMa7MuHxNr	3, Dosen berkegiatan di luar kampus 5. Luaran Penelitian	Hasil Kegiatan Tridarma dimanfaatkan oleh Mitra Publish
3	Poster	Tercetak	3, Dosen berkegiatan di luar kampus 5. Luaran Penelitian	Hasil Kegiatan Tridarma dimanfaatkan oleh Mitra Publish

5.3. Foto dan Gambar Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan PKM Guru SD Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Digital di SDN 3 Baito Kab. Konawe Selatan





5.4. Link Youtube dan Media Massa

- a. Publikasi di Media Online <https://kendariinfo.com/dosen-pgsd-unsultra-tingkatkan-kualitas-literasi-anak-melalui-program-pengabdian-masyarakat-di-sdn-3-baito/>

KENDARIiNFO

Trending Crime Bisnis Education Sport

Kendariinfo

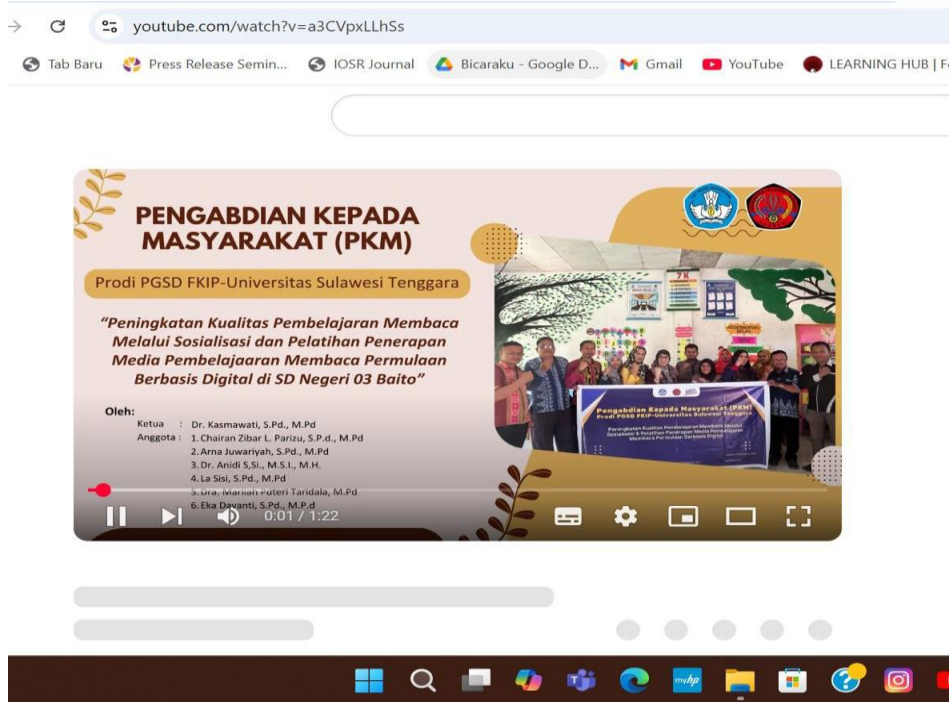
Dosen PGSD Unsultra Tingkatkan Kualitas Literasi Anak Melalui Program Pengabdian Masyarakat di SDN 3 Baito

0 0 0

Dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Sulawesi Tenggara (Unsultra) memberikan media pembelajaran di SDN 3 Baito, Konawe Selatan (Konsel). Foto: Istimewa. (7/11/2024).

Konawe Selatan – Dalam rangka meningkatkan kualitas literasi di tingkat

b. YouTube <https://youtu.be/a3CVpxLLhSs?si=zAG18xIMa7MuHxNr>



6. Kesimpulan

Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul "PKM Guru SD Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Digital di SDN 3 Baito Kab. Konawe Selatan".kegiatannya berupa Sosialisasi dan Pelatihan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan peserta begitu antusias mengikuti kegiatan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir.

Daftar Pustaka

- Bates, T. (2019). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning (2nd ed.)*. Tony Bates Associates Ltd.
- Gee, J. P. (2020). *What video games have to teach us about learning and literacy (2nd ed.)*. Palgrave Macmillan.
- Jenkins, H. (2009). *Confronting the challenges of participatory culture: Media education for the 21st century*. MIT Press.
- Kemendikbud RI. (2020). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning (3rd ed.)*. Cambridge University Press.
- Prensky, M. (2012). *From digital natives to digital wisdom: Hopeful essays for 21st century learning*. Corwin Press.
- Warschauer, M., & Matuchniak, T. (2010). New technology and digital learning: Analyzing the impact on education. *Educational Researcher*, 39(4), 205-219. <https://doi.org/10.3102/0013189X10363674>